University of Islam Malang
REPOSITORY

IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA MUATAN IPS TEMA 1 KELAS V DI MI ATTARAQQIE PUTRI MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Muhibbah Wildanil Izzah

NPM. 21801013071

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2024

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRAK

Izzah, Muhibbah Wildanil. 2023. *Implementasi Metode Mind mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Muatan IPS Tema 1 Kelas V Di MI Attaraqqie Putri Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. Fita Mustafida, M.Pd Pembimbing II : Bagus Cahyanto, M.Pd

Kata Kunci : Metode, *Mind mapping*, Berpikir Kreatif

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sering tidak diperhatikan oleh karena berkaitan dengan letak geografis Indonesia yang mengakibatkan siswa tidak terlalu tertarik terlebih jika dalam mengajarnya monoton tanpa ada variasi metode. Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran IPS di Kelas V MI Attaraqqie Putri Malang masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan guru dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang mana guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada peran siswa sehingga siswa merasa jenuh dan kurang tertarik, hal tersebut mengakibatkan pola berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS rendah.

Pada kondisi tersebut perlu diberikan tindakan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik yaitu metode pembelajaran *Mind mapping* untuk meningkatkan kualitas berpikir kreatif siswa. Metode pembelajaran *Mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran siswa sehingga tidak hanya guru yang aktif memberikan penjelasan. Metode *mind mapping* merupakan metode yang berinovatif, melatih siswa agar mengubah pola pikir yang biasa menjadi semakin kreatif, melatih siswa agar mudah berinteraksi dengan teman, serta mampu mengemukakan pendapat dalam berdiskusi kelompok maupun dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok tersebut.

Mayoritas metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPS adalah dengan metode ceramah. Peserta didik hanya menyimak perkataan guru tanpa memunculkan gagasan peserta didik dan tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Dampaknya siswa akan mudah merasa bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran, karena tidak adanya suasana belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan metode

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

mind mapping untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V di MI Attaraqqie Putri Malang. Dengan fokus penelitian peneliti gunakan adalah bagaimana implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS dan bagaimana peningkatan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS melalui metode *mind mapping* kelas V di MI Attaraqqie Putri Malang.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan lokasi penelitian di MI Attaraqqie Putri Malang. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi dan tes hasil belajar. Dengan instrumen yang meliputi lembar observasi dan lembar soal. Untuk teknik pengecekan data dilakukan dengan dua cara yakni triangulasi dan *presistent observation*. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : adanya perubahan dalam diri siswa, seperti mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan belajar pengajar serta tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

Kemudian terjadi peningkatan pada minat belajar siswa. Siswa yang awalnya kurang semangat dan kurang bergairah dalam belajar kini semakin berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga selalu mengalami peningkatan pada pola berpikir kreatif dalam tiap siklusnya. Terbukti dengan dilihat dari peningkatan presentase dari hasil berpikir siswa yakni dengan bukti nilai siklus I ialah 68,29% dengan ketuntasan belajar berpikir kreatif yang masih dibawah KKM. Maka setelah diberikan tindakan melalui metode *mind mapping* meningkat menjadi 100%. Beberapa catatan untuk guru yakni tidak hanya pandai dalam menggunakan metode pembelajaran, akan tetapi guru juga harus memperhatikan respon dan minat siswa ketika kegiatan proses pembelajaran. Karena dengan adanya minat belajar siswa maka hasil berpikir kreatif siswa akan semakin maksimal.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang penting pada kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dan menggali potensinya. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Menurut Moedjianto (2014) peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif untuk siswa antara lain guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberi berbagai kemudahan siswa dalam belajar, baik dalam pengorganisasian bahan, pendekatan pembelajaran, maupun dalam pengadaan media pembelajaran. Dengan demikian tenaga pendidik harus mampu untuk mengelola kelas sehingga menjadikan kelas yang aktif dan kondusif serta berbobot dalam penyampaian materinya.

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan UU No.20 tahun 2003 pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi wrga negara yang demokratis serta tanggungjawab. Menurut Suyadi (2013) pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan kualitas hidup suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada kegagalan kualitas hidup suatu bangsa.

Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan merupakan tujuan dan cita-cita, sekaligus menjadi modal dasar untuk membangun dan membina kemajuan suatu bangsa, mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Tenaga pendidik harus mampu menggunakan dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang bervariatif dan tidak membosankan. Penggunaan dan penerapan metode yang bervariatif sangat perlu diterapkan oleh guru di dalam kelas. Pemilihan media pembelajaran yang bervariatif dapat menentukan kualitas dalam pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran akan membuat

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

proses belajar-mengajar menjadi menyenangkan dan siswa lebih antusias dalam belajarnya.

Salah satunya ialah dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* ialah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Doni Swadarma, 2013). Model pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Michalko dalam (Tony Buzan, 2013), "*Mind Map* ialah alternative pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut". Maka dengan penggunaan media *mind mapping* merupakan cara cepat dan tepat agar siswa dapat menangkap segala informasi dengan mudah yang disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menyalurkan informasi tersebut dalam bentuk keterampilan siswa atas ide-ide yang siswa.

Melalui metode *mind mapping* siswa bebas berkreasi mencatat secara ringkas informasi atau materi yang diberikan oleh guru dengan berbagai bentuk, warna, simbol, ataupun gambar. Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah, warna menjadi salah satu daya tarik bagi siswa karena pada usia ini siswa cenderung belajar secara dalam bentuk gambar. Kemampuan berfikir kreatif bukanlah suatu anugrah yang bersifat statis atau hanya dimiliki oleh orang tertentu yang terlahir memiliki kreativitas pada dirinya akan tetapi kemampuan berfikir kreatif bisa dilatih dan bisa pula dikembangkan. Karena setiap individu memiliki kemampuan berfikir kreatifnya masing-masing. Oleh karena itu cara berpikir kreatif perlu ditanamkan melalui pendidikan formal maupun informal dalam kehidupan sehari-hari (Menda, 2019).

Dengan belajar kreatif telah menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode *mind mapping* akan meningkatkan kreativitas. Metode *mind mapping* dapat mengembangkan berfikir kreativitas untuk siswa karena itu pembelajaran IPS guru seharusnya tidak hanya memberikan pengetahuan saja, tetapi mendorong perkembangannya memahami terhadap nilai-nilai itu sendiri, melalui cara pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* daya imajinasi, kemampuan berfikir kreatif, terbuka dan rasa ingin tahu dapat dikembangkan.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Darusman (2014) menyatakan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* ialah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan metode ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk membuat catatan berdasarkan ide-ide yang terdapat dalam pikiran mereka karena dengan menggunakan metode pembelajaran seperti ini bertujuan untuk membuat mata pelajaran terpola secara visual dan grafis. Metode *mind mapping* atau peta pikiran merupakan salah satu teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan sekitar tahun 1970-an dengan mendasarkan risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rinciannya diletakkan mengitari topik utama. Teknik mencatat peta pikiran dirancang berdasarkan cara kerja otak memproses informasi (Retno, 2013).

Saat mengingat informasi otak biasanya melakukannya dalam bentuk gambar warna-warni, simbol, bunyi, perasaan dan lain-lain. Oleh karena itu catatan dalam bentuk peta pikiran memungkinkan otak memahami ulang gagasan dalam wacana secara utuh dan menyeluruh. Dan dengan proses ini akan mempermudah seorang guru menjelaskan bahan materi kepada siswa yang selanjutnya siswa dapat mudah mengikuti dan memahami. Pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran di kurikulum 2013 madrasah ibtidaiyah. Pada tingkat madrasah ibtidaiyah, pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang diterapkan pada siswa sekolah dasar agar dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MI Attaraqqie Malang pada Agustus 2022 – September 2022 menyebutkan bahwa diketahui pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yang dimana belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga pembelajarannya tidak maksimal dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Seperti contoh ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru menerapkan pembelajaran konvensional yang dimana siswa merasa bosan dan mengantuk, dan yang paling utama siswa mudah lupa bagaimana letak kondisi geografis Indonesia serta persebaran penduduk di Indonesia tersebut. Kegiatan pembelajaran yang hanya berpusat pada apa yang disampaikan oleh guru dan siswa akan di dorong untuk menghafal sebuah informasi yang mengakibatkan kurangnya siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik dan juga hal tersebut

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

mengakibatkan kurangnya mendorong siswa untuk mengembangkan hasil pemikirannya.

Siswa pun tidak memiliki ketertarikan untuk bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Pembelajaran yang seperti ini menjadi kurangnya minat belajar siswa dan siswa pun menjadi tidak antusias. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya hasil belajar serta rendahnya daya keterampilan siswa terutama dalam berfikir kreatif yang akan didapatkan karena belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal oleh guru. Maka dari itu penelitian ini pada penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran IPS untuk kelas V. Metode *mind mapping* termasuk metode efektif karena mengandung garis, lambang, warna, serta kata atau kalimat singkat (Annisa, 2018) (Astuti, 2018). Metode *mind mapping* dapat diterapkan hampir semua mata pelajaran, karena metode tersebut termasuk metode yang mudah digunakan. Metode *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkan informasi ke luar otak. Metode *mind mapping* membantu peserta didik dengan cara yang kreatif dan inovatif dalam mencatat (Buzan T. , 2007).

Menggunakan model *mind mapping* materi dapat disingkat membentuk kerangka yang sederhana, sehingga memudahkan siswa dalam membuat struktur dari materi dapat dengan mudah untuk di perbaiki. Dengan model pembelajaran ini dapat juga meningkatkan pengetahuan siswa melalui ide-ide yang dikembangkan lebih kreatif menggunakan peta pikiran, sehingga mudah mengetahui apa yang membuat siswa terlibat dalam pembelajaran. Model *mind mapping* juga dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan yang akan membawa dampak pada motivasi belajar dan kreativitas yang meningkat. Dengan metode ini siswa diberikan kesempatan dan kebebasan untuk berkreasi mencatat segala materi yang disampaikan secara ringkas dengan baik agar siswa tidak merasa bosan ketika siswa diminta untuk mempelajari ulang materi yang telah disampaikan. Pembelajaran pada siswa MI Attaraqqie Malang tidak sedikit tenaga pendidik masih menggunakan model monoton yang mengakibatkan banyak siswa yang merasa bosan dan tidak antusias terutama pada pembelajaran IPS di kelas V.

Dalam pembelajaran IPS terdapat banyak sekali materi yang dimana siswa diharapkan mampu memahami akan tetapi tidak sedikit siswa kesusahan dalam mempelajari ulang materi tersebut. Dalam permasalahan tersebut tenaga pendidik perlu

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

meng-upgrade model pembelajaran yang akan dilakukan. Akan tetapi model pembelajaran secara konvensional tidak harus dihilangkan dan diganti keseluruhan dengan model pembelajaran *mind mapping* melainkan menambahkan beberapa model pembelajaran yang digunakan terutama pada mata pelajaran yang kebanyakan siswa untuk sulit fokus dan memahami jika hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan model pembelajaran *mind mapping* ini. Menurut Susanto (2013) "IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa fokus penelitian yang dibahas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Attaraqqie Malang ?
2. Bagaimana peningkatan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS melalui metode *mind mapping* kelas V di MI Attaraqqie Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Attaraqqie Malang.
2. Menganalisis peningkatan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS melalui metode *mind mapping* kelas V di MI Attaraqqie Malang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu : manfaat teoreti dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis diharapkan dapat memberikan perbaikan dari penelitian terdahulu, serta diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran IPS pada kelas V.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar

Diharapkan metode *mind mapping* dapat dijadikan masukan dan referensi salah satu metode dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pengajar mempunyai metode pembelajaran yang bervariatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih tertarik dengan materi yang diajarkan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran IPS. Selain itu penerapan metode *mind mapping* ini diharapkan dapat menumbuhkan kravitas dan motivasi siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari IPS dengan berbagai kreasi dan imajinasi.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran, sekaligus dapat memberikan pengetahuan mengenai berbagai macam metode pembelajaran dalam kelas yang beragam yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai perbandingan dan penyempurnaan isi yang berhubungan dengan metode *mind mapping*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis mencantumkan defisini sebagai berikut :

1. Metode *Mind mapping*

Metode *mind mapping* merupakan keterkaitan antara konsep suatu materi pelajaran yang direpresentasikan dalam jaringan konsep yang dimulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan lainnya, sehingga dapat membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman suatu topik pelajaran. Metode *mind mapping* menerangkan bahwa *mind mapping* (peta pikiran) adalah konsep eksplorasi kreatif yang dilakukan dengan oleh individu tentang suatu konsep secara

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

keseluruhan, dengan membentangkan subtopik-subtopik dan gagasan yang berkaitan dengan konsep tersebut dalam satu presentasi utuh pada selembar kertas, melalui penggambaran simbol, kata-kata, garis dan tanda panah. Metode *mind mapping* ini guru membagi kelas menjadi 5 kelompok.

Setiap kelompok akan mendapatkan materi berbeda untuk dipelajari dan menerapkan materi tersebut menjadi sebuah peta konsep atau *mind mapping* yang menarik dan sekreatif mungkin. Setiap individu pada tiap kelompok akan membuat buah karya *mind mapping* dengan materi yang sama dalam satu kelompok. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugasnya dalam sebuah peta konsep atau *mind mapping*. Kemudian tiap-tiap kelompok akan mempresentasikan hasil karya tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menyimak hasil tugas dari kelompok lain

2. Keterampilan Berpikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan berpikir original dan refleksif serta menghasilkan sesuatu yang kompleks termasuk mensintesiskan gagasan-gagasan, memunculkan ide-ide baru, menentukan efektivitas suatu gagasan, mampu membuat keputusan dan memunculkan generalisasi. Siswa yang berpikir kreatif mampu untuk tetap kreatif dan produktif dan dapat merespon positif terhadap tugas-tugas atau situasi yang tidak memiliki solusi yang jelas. Dapat menggunakan berbagai simbol dan warna pada metode yang digunakan. Karya yang dibuat haruslah bersifat orisinil yang artinya karya tersebut tidak ada campur tangan orang lain. Siswa dapat memodifikasi karya ketika siswa mendapat suatu inspirasi dari karya lain.

3. Muatan IPS Tema 1

Muatan IPS tema 1 pembelajaran tentang jenis peta dan cara membaca peta sederhana. Pada pembelajaran IPS ini menjelaskan letak geografis Indonesia yang terletak pada diantara dua benua dan juga dikelilingi dua samudra. Terdapat juga luas wilayah Indonesia dan jumlah penduduk Indonesia. Indonesia juga terdapat beberapa batas wilayah dari berbagai arah. Karena wilayah Indonesia sangat strategis yaitu berada pada posisi silang yang memiliki keuntungan berdasarkan letak geografis.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Dampak yang diakibatkan oleh letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim atau kepulauan juga diajarkan pada muatan IPS tema 1. Selain itu kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia terutama pada 5 pulau besar yang dimiliki Indonesia. Dengan mempelajari peta dapat menunjukkan lokasi suatu tempat, menunjukkan arah suatu tempat, mengetahui data dari suatu wilyah serta masih banyak lagi manfaat mempelajari peta.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Attarqqie Putri Malang, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil berpikir kreatif siswa kelas V di MI Attaraqqie Putri Malang dapat berjalan maksimal. Akan tetapi masih perlu adanya beberapa perbaikan pada setiap siklus. Dengan mengimplementasikan metode mind mapping dalam pembelajaran IPS kelas V dapat memberikan manfaat besar dalam membantu siswa memhami konsep-konsep kompleks serta meningkatkan pemahaman pembelajaran dan mengembangkan pemikiran kreatif. Penerapan metode mind mapping juga dapat merangsang kreativitas siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Peningkatan hasil berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas V di MI Attaraqqie Putri Malang, pada siklus I hasil berpikir kreatif siswa masih belum mencapai indikator yang ditetapkan, siswa yang tuntas atau nilai mencapai KKM hanya 19 siswa sedangkan 22 siswa lainnya masih belum tuntas. Adapun persentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu sebesar 48,78% dan siswa yang belum tuntas sebesar 51,22%. Sedangkan indikator yang diharapkan apabila persentase secara klasikal mencapai ≥75% sehingga pada siklus I berpikir kreatif siswa sudah meningkat namun masih belum mencapai indikator yang ditentuan. Dengan hal itu maka diperbaiki pada siklus II, yang mana berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 100%, seluruh siswa sebanyak 41 mendapat ketuntasan berpikir kreatif maksimal. Sehingga berpikir kreatif siswa dapat meningkat mencapai KKM dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan berhasil pada siklus II.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah didapatkan pada penelitian implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Attaraqqie Putri Malang, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru diharap dapat memilih metode yang tepat dan memberikan rasa senang dalam belajar untuk diterapkan pada proses pembelajara. Salah satu metode yang bisa diterapkan yaitu metode *mind mapping*. Karena dengan menerapkan metode tersebut guru dapat mengajak siswa untuk berfikir kreatif dan menghasilkan produk sehingga siswa bisa aktif selama pembelajaran. Selain pemilihan metode yang tepat guru harus mampu memahami karakter siswa dan terus memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar dan tidak terjadi *konfrontasi* dalam kelas hanya karena salah seorang siswa yang kurang bersemangat dalam belajar. Disamping itu pembelajaran aktif sebaiknya terus dikembangkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.

2. Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah tetap memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang proses pembelajaran, agar metode pembelajaran *mind mapping* ini bisa terus diterapkan dalam kegiatan pembelajara, karena metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi peneliti

Skripsi ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan penerapan metode *mind mapping* lebih baik lagi.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Agustina. (2013). *Penerapan Mind mapping dalam Pelajaran IPA Pada Materi Daur Air untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatif Siswa.* Bandung.

Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asmani, J. M. (2013). *kiat membangun madrasah unggulan.* Yogyakarta: Diva Press.

Asrianti. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Min Mappng Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar.*

Buzan, T. (2006). *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Buzan, T. (2007). *Buku Pintar Mind Map.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Map.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Buzan, T. (2010). *Buku Pintar Mind mapping.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

cepi, A. d. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran.* Jakarta: BumiAksara.

Darusman, R. (2014). *Penerapan Metode Mind mapping (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP.* Jakarta. Diambil kembali dari https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.61

DePorter, B. (2006). *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. (Alih Bahasa: Alwiyah Abdurrachman).* Banudng: Kaifa.

F. A. Wulandari, M. M. (2019). peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 menggunakan model mind mappng. *jurnal ilmiah sekolah dasar, 3*.

Hendiyani. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Lisan Siswa pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Metode Mind mapping Bergambar di Kelas V.*

Hendiyani, M. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Lisan Siswaa pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Metode Mind mapping Bergambar di Kelas V.* Bandung.

Hermawati. (2017). *Penerapan Metode Mind mapping dalam Peningkatan Prestasi Belajar IPS Ssiwa Kelas 5 SDIT Cordova Samarinda.* Pendas Mahakam.

Hernacki, D. B. (2008). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan.*

Huda, M. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Ilahi, M. T. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill.* Yogyakarta: Diva Press.

Jufri, W. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains.* Bandung: Pustaka Rineka Cipta.

Loukas Zampetakis, L. A. (2007). "Creativity development in engginering education the case of *mind mapping*. *journal of management development, 26*, 370-380.

M.N. Anwar, S.-u.-R. &. (2021). A Comparison of Creative Thinking Abilities of High and Love Achievers Secondary School Students. *International Interdisiplinary Journal of Education*, 3-8.

Mihardi et al. (2014). The Effect of Project Based Learning Model with KWL Worksheet on Student Creative Thinking Process in Physics Problems. *Journal of Education and Practice*, 188-200.

Moloeng, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif (S. Ibad Pertama).* GP Press Group.

Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat.* Bandung: Rineka Cipta.

Nirmalasari, M. (2011). Pengembangan Model Momorization Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Pelajaran Kimia SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Retnawati, H. (2016). Hambatan Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama dalam Menerapkan Kurikulum Baru. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3. Diambil kembali dari https://doi.org/10.21831/ cp.v3i3.7694

S.T Yuniar, D. S. (2017). *Pengembangan Indikator 4C's yang Selaras Dengan Kurikulum 2013 SMA Kelas X Pada Materi Trigonometri.* Kadikma.

Sapriya, d. (2008). *Konsep Dasar IPS.* Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

Schneider, D. (1994). *Expectations of Excellence Curriculum Standards for Social Studies.* Bulletin ERIC.

Selwanus. (2010). *Pembelajaran IPS dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di SD Negeri Naikoten Satu Kota Kupang.*

Setiawan, A. &. (2018).

Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* PT Remaja.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitain Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Sulistyaningrum, S. C. (2020). upaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dengan pembelajaran kooperatif berbasis android. *jurnal pendidikan dasar nusantara*, *6*.

Suyadi. (2013). Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Tapantoko. (2011). Penggunaan Metode *Mind mapping* (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Depok.

Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk OAUD dan Sekolah).* Depok: Rajawali Pers.

A. Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

A. Rojak. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model*.

Beetlestone, F. (2012). *Creative learning: strategi pembelajaran untuk melesatkan kreativitas siswa*. Nus Media.

Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. PT Gramedia Pustaka.

Doni Swadarma. (2013). *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. PT Elex Media Komputindo.

Hendiyani. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Lisan Siswa pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Metode Mind mapping Bergambar di Kelas V*.

model dan metode pembelajaran di sekolah., (2013) (testimony of & O.P. Wardani M. Afandi, E. Chamalah). https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4

M.L. Silberman. (2006). *Active Learning: Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusa Media dan Nusa Cendekia.

Menda, A. sri. (2019). *pengembangan kreativitas siswa*. Guepedia.

Moedjianto, D. 7. (2014). *Lefudin*.

Saleh, A. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAND dengan Teknik Mind mapping terhadap Kreativitas Siswa Kelas XII IPA SMA Se-Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan*.

Sani. (2014). *No Title*.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.

Sulistyorini, F. &. (2018). *belajar dan pembelajaran "meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional."* Kalimedia.

Sumantri. (2015). *No Title*.

Tony Buzan. (2013). *Buku Pintar Mind mapping*. Gramedia Pustaka Utama.

Wiriaatmadja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remajar Rosdakarya.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id